

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak tunarungu merupakan anak yang memiliki hambatan pada organ pendengaran sehingga menghambat proses informasi bahasa melalui pendengarannya (Nofiaturrahmah, 2018). Walaupun dengan keterbatasan yang dimiliki yang ada pada dirinya, anak-anak tunarungu tetap memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan oleh anak tunarungu merupakan bidang olahraga. Potensi di bidang olahraga dapat dimanfaatkan dengan baik melalui Pembelajaran olahraga di sekolah.

Olahraga bagi anak tunarungu dapat dijadikan media untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki, mengingat setiap manusia selain mempunyai kekurangan juga mempunyai kelebihan, kemampuan, dan keunikan tersendiri. Olahraga bagi anak berkebutuhan khusus merupakan olahraga yang dimodifikasi dari peraturan permainan sesuai dengan hambatan yang dimilikinya agar dapat dilaksanakan dengan baik, olahraga tersebut bernama olahraga adaptif (Mansur, Pedoman Pembelajaran Penjas Adaptif Bagi Peserta Didik Dengan Hambatan Pendengaran, 2015).

Olahraga adaptif pada masa kini dapat dijadikan sebagai salah satu Pembelajaran di bidang olahraga yang dapat menjadikannya memiliki kemampuan dan potensi menjadi atlet berkebutuhan khusus yang dapat berprestasi di samping hambatan yang dimilikinya. Pembelajaran olahraga bagi peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah tak menutup kemungkinan menjadikan anak tunarungu menjadi atlet nasional maupun internasional mewakili daerah maupun negara. Namun untuk menjadi atlet memerlukan aktualisasi diri yang baik dengan tingkat kepercayaan diri yang bagus, Salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan rasa kepercayaan dirinya adalah keberhasilan atau prestasi dalam bidang olahraga bagi anak berkebutuhan khusus (Utomo, 2020).

Pembelajaran olahraga anak tunarungu merupakan wujud dari pembinaan dan pengembangan olahraga penyandang disabilitas dalam penyelenggaraan di lingkungan olahraga Pendidikan, guru berperan dalam pembinaan dan pengembangan olahraga Pendidikan hal ini tercantum dalam UU no 11 tahun 2022 pasal 26 dan 31 tentang keolahragaan (Amali, 2022). Dalam hal ini penyandang disabilitas yang dimaksud yaitu

fisik, intelektual, mental dan atau sensorik. Anak tunarungu merupakan anak yang termasuk kedalam hambatan sensorik pendengaran.

Menurut Haris dkk (2021) dalam bukunya mengungkapkan bahwa Olahraga bagi tunarungu memiliki induk organisasi tersendiri atau khusus untuk menyelenggarakan kompetisi atau olimpiade dan memodifikasi peraturan olahraga bagi tunarungu yaitu *international committee of sports for the deaf* dengan menggelar Deaflympic sehingga berbeda dengan Paralympic yang terkait dengan beberapa hambatan disabilitas dengan induk organisasi international Paralympic committee. Untuk itu bagi anak tunarungu cukup besar peluang untuk dapat berprestasi dibidang olahraga.

Prestasi yang dapat diraih di bidang olahraga memerlukan persiapan serta Pembelajaran olahraga yang bertujuan untuk pembinaan bagi calon atlet yang dapat dilakukan di sekolah. Pembelajaran olahraga adaptif di sekolah luar biasa yang di peruntukan bagi anak disabilitas masih kurang dikarenakan pemahaman dan keterampilan guru olahraga hampir di setiap sekolah luar biasa tidak berasal dari lulusan S1 penjas serta lebih memfokuskan terhadap olahraga kesehatan adaptif.

Bagi anak tunarungu kemampuan fisiknya hampir sama dengan anak pada umumnya sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dapat berolahraga dengan baik dan melakukan adaptif dalam peraturan di salah satu cabang olahraga, potensi itu dapat dimanfaatkan dengan baik melalui Pembelajaran olahraga adaptif di sekolah yang bisa membuat peserta didik tunarungu di masa depan nanti dapat menjadi atlet dan bersaing dengan anak pada umumnya juga. Dengan adanya Pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu ini dapat bermanfaat bagi dirinya yang suatu saat dapat menjadi atlet futsal tunarungu dan tidak hanya itu dengan kemampuan dalam olahraga futsal yang dimiliki maka dapat berinteraksi serta bermain futsal dengan anak pada umumnya sehingga dapat bersosialisasi dengan percaya diri di lingkungannya, karena olahraga futsal ini mulai populer di masyarakat.

Salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan dapat dilakukan oleh anak tunarungu yaitu futsal. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal saat ini berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, menilik pada efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil.

Futsal dimainkan secara beregu dengan 5 vs 5 orang dengan memanfaatkan lahan serta gawang yang lebih kecil, namun pada dasarnya untuk dapat belajar mengenai Teknik dasar futsal tidak hanya harus dengan jumlah 10 orang, 1 orang pun dapat belajar Teknik dasar futsal dan peraturannya untuk memahaminya. Hanya saja perlu bimbingan terutama bagi peserta didik tunarungu di sekolahnya. Oleh karena itu sekolah perlu mewadahi peserta didik dengan program atau Pembelajaran olahraga agar peserta didik dapat mengeksplorasi dirinya dengan optimal.

Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan di SLB BC Multahada, pihak guru mengalami kendala dalam Pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu dikarenakan tidak ada yang benar benar memahami olahraga futsal secara mendasar, mayoritas guru merupakan perempuan, tidak adanya guru dengan lulusan penjas dan sarana prasana yang terbatas di sekolah.

Pembelajaran olahraga futsal yang dimaksud disini yaitu Pembelajaran olahraga adaptif yang membantu peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam olahraga futsal, dengan latar belakang guru dengan lulusan dari Pendidikan khusus maka memahami karakteristik peserta didik namun mengalami kendala dalam menerapkan Pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu seperti pemahaman peserta didik tunarungu terhadap aturan permainan, teknik dasar futsal yang kurang berkembang secara optimal, serta guru kesulitan dalam menjelaskan suatu teknik dan aturan permainan futsal.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, hal tersebut yang menarik untuk diteliti mengenai pelaksanaan Pembelajaran Olahraga Futsal di SLB BC MULTAHADA. Maka dari itu judul penelitian ini. “Pembelajaran Olahraga Futsal Bagi Peserta Didik Tunarungu di SLB BC Multahada”.

1.2 Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Pembelajaran Olahraga Futsal Bagi peserta didik Tunarungu Di SLB BC Multahada.

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka diajukan Pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada?
- 2) Bagaimana sarana prasarana pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada?
- 3) Mengapa terjadi kendala dalam pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada ?
- 4) Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada sehingga terwujudnya pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu sebagai wujud wadah eksplorasi diri bagi anak tunarungu di bidang olahraga.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada.
- 2) Untuk mengetahui sarana prasana yang menunjang pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada.
- 3) Untuk mengetahui permasalahan pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada.
- 4) Untuk mengetahui solusi mengatasi masalah dalam pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini akan ditemukan kondisi objektif dan pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di SLB BC Multahada. Maka diharapkan dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan mengenai pembelajaran olahraga futsal bagipeserta didik tunarungu.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran dan masukan agar dilakukannya pembelajaran olahraga futsal bagi peserta didik tunarungu di sekolah, serta diharapkan mampu menjadi wadah eksplorasi diri peserta didik tunarungu untuk dapat berkembang dalam olahraga futsal.